



**PEMBELAJARAN AL QUR'AN DENGAN METODE
AN NASHR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
ANAK USIA DINI DI RA AN NAHSR KECAMATAN WAJAK
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

**IFAN NAZILATUL BADI'AH
NPM. 21701014027**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2022**

ABSTRAK

Badi'ah, Ifan Nazilatul. 2022. *Pembelajaran Alqur'an Metode An Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Ra An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, M.Pd.

Kata Kunci: *metode An Nashr, perkembangan bahasa, anak usia dini*

Pembelajaran Al Qur'an harus dikenalkan sejak dini, karena Al Qur'an merupakan sumber pegangan hidup umat Islam. Metode yang tepat dipilih oleh pendidik untuk mengajarkan Al Qur'an sejak dini. Metode *An Nashr* mengenalkan Al-Qur'an agar anak mengerti Al-Qur'an dan memahami maknanya dengan cara yang sederhana dan menyenangkan. Metode *An Nashr* merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan pengulangan, sehingga anak hanya mengulang-ulang 1 sampai 2 kalimat dalam satu harinya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan metode *An Nashr* dalam pembelajaran, tahapan dalam pembelajaran serta efektifitas metode tersebut untuk anak usia dini. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, tahapan pelaksanaan serta efektifitas metode *An Nashr* dalam pembelajaran Al Quran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, perpanjangan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data (*credibility*) yang mencakup perpanjangan pengamatan, dan triangulasi Perencanaan pembelajaran Al Qur'an untuk anak usia dini dengan metode *An Nashr* terdapat pada dokumen SOP (Standart Opsional Prosedur) dan dokumen RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Dokumen SOP merupakan dokumen yang disusun oleh guru untuk kegiatan anak didik yang dilakukan berulang-ulang atau kegiatan pembiasaan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Pembelajaran Al Qur'an metode *An Nashr* memiliki tahapan-tahapan pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak usia dini yaitu dimulai dari yang mudah ke sulit. Metode pembelajaran Al Qur'an metode *An Nashr* dapat meningkatkan kemampuan anak membaca dan menghafal Al Qur'an dengan baik dan membuat anak terbiasa dan senang saat menghafal Al Qur'an. Hal tersebut diperoleh melalui hasil penilaian pada anak didik yang sebagian besar memperoleh nilai yang baik pada setiap aspek perkembangannya. Aspek yang dapat dikembangkan yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral serta bahasa anak. Anda.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam diturunkan oleh Allah SWT ke muka bumi melalui risalah Muhammad SAW dengan kelengkapan nilai-nilai yang terangkum dalam Al-Qur'an Al-Karim. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan hidup bagi seluruh manusia khususnya umat muslim. Pembelajaran Al-Qur'an harus dikenalkan sejak dini, karena Al-Qur'an merupakan sumber pegangan hidup umat Islam. Akan tetapi masih banyak umat Islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an apalagi memahami maknanya. Agar presentasi tersebut dapat menurun, maka pembelajaran Al-Qur'an harus dikenalkan sejak dini. Tetapi sayangnya, sebagian besar pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini di lembaga PAUD adalah metode hafalan. Anak-anak difokuskan hanya hafal surat-surat yang ada di Al-Qur'an tanpa memahami isi atau kandungan ayat tersebut. Bahkan ada lembaga yang tidak mengajarkan sama sekali pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an yang ada di lembaga PAUD memakai cara yang konvensional atau membosankan, anak hanya disuruh membaca ataupun menulis melalui buku saja, cara tersebut membuat anak cepat bosan dan bahkan malas belajar Al-Qur'an.

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat diperlukan agar fenomena pembelajaran Al-Qur'an yang tidak menarik atau membosankan bagi anak usia dini dapat diatasi. Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran untuk anak usia dini. Metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bertujuan agar anak dapat belajar Al-Qur'an

dengan baik. Berbagai macam metode untuk pembelajaran Al Qur'an untuk anak usia dini yang terkenal di Indonesia yang dapat dijadikan pilihan bagi lembaga pendidikan untuk mengenalkan Al Qur'an. Contoh metode yang terkenal untuk membaca Al Qur'an di Indonesia adalah metode *Iqro'*, *Qiro'ati*, *Tilawati*, *Ummi*, *An-Nadliyah* dan masih banyak metode lainnya.

Pada pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022, peneliti tertarik pada sebuah metode belajar Al Qur'an yang dilakukan di sebuah lembaga Raudhatul Athfal yang beralamat di Jl. Patuk Rekesan RT 29 RW 12 Desa Sukolili Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Lembaga tersebut adalah RA An Nashr yang memakai metode belajar Al Qur'an yaitu Metode *An Nashr*. Roudhatul Athfal merupakan lembaga pendidikan untuk anak usia dini dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Pembelajaran di Roudhatul Athfal menitik beratkan pada pembelajaran berbasis keislaman berdasarkan Al Qur'an dan Hadist.

Sekolah Raudhatul Athfal An Nashr adalah merupakan sekolah yang bernaung pada Yayasan Pesantren dan Pendidikan An Nashr. Sekolah Raudhatul Athfal An Nashr yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an yaitu terjemah Al-Qur'an metode *An Nashr* pada anak usia dini di Raudhatul Athfal An Nashr. Pendiri Pondok Pesantren An Nashr yaitu Ustad Muhammad Taufik mengungkapkan bahwa beliau menginginkan anak mengenal Al-Qur'an sejak usia dini . mengerti Al-Qur'an dan maknanya dengan metode yang sederhana dan menyenangkan yaitu metode An Nashr. Metode *An Nashr* merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan pengulangan, sehingga anak hanya mengulang-ulang 1 sampai 2 kalimat dalam satu harinya .

Metode pembelajaran Al Qur'an *An Nashr* adalah sebuah metode mengenalkan Al Qur'an yang dirancang oleh pendiri yayasan An Nashr yaitu Ustad Muhamad Taufik yang menerapkan filosofi jawa dalam belajar Al Qur'an yaitu "*sinau sak maknane*". Metode tersebut tidak hanya anak mampu belajar membaca Al Qur'an tetapi anak mampu mengenal maknanya dengan cara pembiasaan yang menyenangkan. Kegiatan menghafal Al Qur'an dilakukan dengan cara menghafal kata demi kata dan berirama. Sebelum metode tersebut diterapkan, anak-anak dalam belajar Al Qur'an hanya menggunakan metode hafalan saja. Anak-anak hanya fokus menghafal tanpa mengetahui makna yang terkandung dalam Al Qur'an, sehingga saat anak tidak lagi terbiasa menghafal maka hafalannya akan hilang atau lupa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih mendalam cara penyusunan perencanaan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Peneliti juga bermaksud mengetahui tahapan pembelajaran serta hasil yang dicapai oleh anak didik pada pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?

2. Bagaimana tahapan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?
3. Bagaimana hasil penilaian pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?
2. Mendeskripsikan tahapan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?
3. Mendeskripsikan hasil penilaian pembelajaran Al Qur'an dengan Metode *An Nashr* untuk anak usia dini di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an yang tepat untuk anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris untuk mengetahui tentang rencana pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta hasil penilaian pada pembelajaran Al Qur'an dengan metode *An Nasr* untuk anak usia dini RA An Nashr.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak dalam upaya untuk mengenalkan pembelajaran AL Qur'an dengan metode An Nashr:

a. Sekolah

Lebih meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat untuk menciptakan generasi yang sholeh yang cinta dan paham makna Al Qur'an

b. Pendidik

Sebagai motivasi agar pendidik lebih meningkatkan semangat agar anak didik dapat belajar Al Qur'an dengan lebih bermakna.

c. Peneliti sendiri

Memotivasi peneliti agar lebih mendalami tentang ilmu anak usia dini dan lebih kreatif untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran Al Qur'an yang tepat dan menyenangkan. Selalu bersemangat untuk melakukan penelitian-penelitian tentang anak usia dini.

d. Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis lebih spesifik.

e. Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan orang tua untuk memberikan pembelajaran Al Qur'an kepada anak di rumah.

E. Definisi Operasional

Pada definisi operasional dapat dikemukakan tentang metode *An Nashr*, metode pembelajaran, anak usia dini dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Al Qur'an *An Nashr*

Metode *An Nashr* adalah metode yang digunakan untuk mengenalkan bacaan Al Qur'an kepada anak usia dini, yang menekankan pembelajaran Al Qur'an beserta maknanya. Anak menghafal Al Qur'an dengan cara pembiasaan menghafal dan membaca kata per kata ayat Al Qur'an beserta artinya.

2. Aspek Perkembangan Bahasa

Aspek perkembangan bahasa adalah salah satu aspek dari enam aspek yang dikembangkan di lembaga anak usia dini. Dalam penelitian ini aspek perkembangan bahasa difokuskan pada indikator capaian perkembangan anak yaitu anak mampu memahami dan menunjukkan kemampuan bahasa reseptif yaitu kemampuan menyimak dan membaca Al Qur'an.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini pada penelitian ini adalah anak usia empat sampai enam tahun yang merupakan masa anak untuk banyak belajar dari pengalaman secara langsung dalam kehidupan nyata melalui pembiasaan dan sedang menempuh pendidikan di RA An Nashr Kecamatan Wajak Kabupaten Malang .

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an untuk anak usia dini dengan metode *An Nashr* terdapat pada dokumen SOP (Standart Opersional Prosedur) dan dokumen RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Dokumen SOP merupakan dokumen yang disusun oleh guru untuk kegiatan anak didik yang dilakukan berulang-ulang atau kegiatan pembiasaan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Syarat menjadi guru atau pengajar metode *An Nashr* harus sesuai dengan persyaratan yang diperoleh selama pelatihan yang diadakan oleh pengurus yayasan An Nashr.
2. Pembelajaran Al Qur'an metode *An Nashr* memiliki tahapan-tahapan pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak usia dini yaitu dimulai dari yang mudah ke sulit. Tahap yang pertama guru membaca satu *mufrod*at dan anak didik mengikuti empat kali. Setelah itu dibaca berulang-ulang secara lengkap satu kalimat.
3. Metode pembelajaran Al Qur'an metode *An Nashr* dapat meningkatkan kemampuan anak membaca dan menghafal Al Qur'an dengan baik dan membuat anak terbiasa dan senang saat menghafal Al Qur'an. Hal tersebut diperoleh melalui hasil penilaian pada anak didik yang sebagian besar memperoleh nilai yang baik pada setiap aspek perkembangannya. Aspek yang dapat dikembangkan yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral serta bahasa anak.

B. Saran

1. Pembelajaran Al Qur'an dengan metode *An Nashr* dapat dimodifikasi dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan konsep belajar sambil bermain.
2. Pelatihan untuk guru lebih sering diadakan, agar kemampuan guru semakin berkembang.
3. Media pembelajaran metode *An Nashr* lebih bervariasi misalnya menggunakan *flash card* per mufrodat.



DAFTAR PUSTAKA

- Busthomi, M. Yazid. (2012). *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Citra Publishing.
- Dhieni, Nurbiana dkk.(2018). *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Penebit Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). Permendiknas 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hafizah, Mohamad Nur. (2020). *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Bandung: Al Bayan
- https://mudarwan.files.wordpress.com/2015/02/permendikbud_tahun2014_nomor_146_lampiran_i.pdf diakses pada tanggal 30 Juni 2022
- Jejak Pendidikan (2018). <http://www.jejakpendidikan.com/2017/11/macam-macam-metode-pembelajaran-al-quran.html>) diakses pada tanggal 30 Juni 2022
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh dkk, (2015). *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Mulyani dkk, (2018). Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storrtelling Techniques. *Jurnal Obsesi, Jurnal Penelitian Anak Usia Dini* Volume 2 Issue 2 Pages 202-2010
- Mulyani. Novi. (2012). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Purwokerto: Penerbit Gava Media.
- Mukrimaa, Syifa S, (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sarlito, Irwan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiawan, Eko. (2020). Metode Al Bayyan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Thufuli, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 2 Nomer 2 Tahun 2020
- Sujiono, Y. N. (2016). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.



Taufik, Muhammad. (2017). *Belajar Cepat dan Mudah Terjemah Al Qur'an Metode An Nashr*. Malang: Lembaga Pesantren dan Pendidikan An Nashr

Zaman, B., & Hernawan, A. H. (2014). *Media & Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

